

ABSTRAK

Analisis *relevant cost* merupakan metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual pada kondisi khusus, yaitu unit produk yang terjual lebih kecil daripada kapasitas produksi normal. Analisis *relevant cost*, merupakan biaya yang diharapkan pada masa mendatang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang tersedia.

PT “X”, khususnya departemen produksi berkepentingan untuk menentukan biaya produksi yang seharusnya dibebankan dalam harga jual yang ditawarkan pada pelanggan dan menyusun laporan biaya produksi tahunan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana menghitung harga jual pada kondisi khusus dengan rumus dasar *Special Condition $\geq$ Relevant Cost*.

Setelah dilakukan penelitian, terdapat perbedaan cara perhitungan antara penulis dan perusahaan sehingga keputusan yang diambil dalam menentukan suatu pesanan khusus diterima atau ditolak akan ada perbedaan.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah model dan masukan yang dapat dipergunakan pihak perusahaan atau pihak lain dalam mengaplikasikan analisis *relevant cost* dalam menentukan harga jual pada kondisi khusus.

Kata kunci: *Relevant Cost*, keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	12
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Manajemen	14
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	14
2.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen	15
2.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	16

2.2.1 Pengertian Biaya	16
2.2.2 Klasifikasi Biaya	18
2.3 Konsep Biaya	22
2.3.1 <i>Relevant Cost</i>	22
2.3.2 <i>Opportunity Cost</i>	23
2.3.3 <i>Sunk Cost</i>	24
2.3.4 <i>Differential Cost, Marginal Cost dan Incremental Cost</i>	25
2.3.5 <i>Avoidable and Unavoidable Cost</i>	26
2.3.6 <i>Variable, Fixed dan Semivariable Cost</i>	27
2.3.6.1 <i>Variable Cost</i>	28
2.3.6.2 <i>Fixed Cost</i>	30
2.3.6.3 <i>Semivariable Cost</i>	33
2.4 Metode Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	35
2.4.1 Metode Tinggi Rendah.....	36
2.4.2 Metode <i>Scatterplot</i>	37
2.4.3 Metode <i>Least Square</i>	39
2.5 <i>Relevant Revenue</i>	41
2.6 Pengalokasian Biaya	42
2.7 Proses Pengambilan Keputusan	44
2.8 Penerapan Analisis Biaya Relevan dalam pengambilan Keputusan	45
2.8.1 Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.....	48

4.1.2.3 Aplikasi Metode Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel	88
4.2 Perhitungan Harga Jual Produk Seluruhnya pada kondisi Normal	90
4.2.1 Menaksir Seluruh Biaya yang Akan Dikeluarkan Perusahaan	94
4.2.2 Menetapkan Laba yang Diharapkan.....	96
4.2.3 Menghitung Persentase <i>Mark Up</i>	96
4.2.4 Menghitung Harga Jual Per Unit.....	97
4.3 Penentuan Harga Jual pada Kondisi Khusus.....	99
4.4 Kebijakan yang Diterapkan Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	101
4.5 Menerima atau Menolak Suatu Pesanan Khusus pada Kondisi Khusus	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Langkah-langkah Analisis Biaya Relevan	11
Gambar 2.1 Model Operasional Akuntansi Manajemen	16
Gambar 2.2 Rangkuman Jumlah Biaya dalam Perusahaan Pabrikasi.....	20
Gambar 2.3 Grafik Biaya Variabel Total.....	29
Gambar 2.4 Grafik Biaya Variabel Per Unit.....	30
Gambar 2.5 Grafik Biaya Tetap Total	32
Gambar 2.6 Grafik Biaya Tetap Per Unit	33
Gambar 2.7 Grafik Biaya Semivariabel.....	34
Gambar 3.1 Aliran Proses Produksi di PT “X”	67
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	69
Gambar 4.1 Perhitungan Harga Jual Pada Kondisi Normal.....	90
Gambar 4.2 Harga Jual Produk Per Yard PT “X”	93
Gambar 4.3 Anggaran Biaya PT “X” Tahun 2007	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Biaya Bahan Baku Total 28
Tabel 3.1	Metode Analisis Data 72
Tabel 4.1	Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan 78
Tabel 4.2	Penggolongan Biaya ke dalam Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Biaya Semivariabel 81
Tabel 4.3	Biaya Pemeliharaan Bangunan dan Volume Penjualan 82
Tabel 4.4	Biaya Listrik, Air, Telpon dan Volume Penjualan 84
Tabel 4.5	Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Volume Penjualan 86
Tabel 4.6	Hasil Pemisahan Biaya Semivariabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel 89
Tabel 4.7	Volume Produksi dan Penjualan PT “X” Tahun 2007 91
Tabel 4.8	Harga Pokok Produk Per Yard 92
Tabel 4.9	Taksiran Harga Jual Per Yard 98
Tabel 4.10	Pemisahan Biaya Relevan dan Tidak Relevan 106
Tabel 4.11	Perbedaan Pengambilan Keputusan antara Perusahaan dan Penulis dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus 115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Regresi Biaya Pemeliharaan Bangunan
- Lampiran 2 Regresi Biaya Listrik, Air dan Telepon
- Lampiran 3 Regresi Biaya Pemeliharaan Kendaraan